

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena menggunakan data kuantitatif yang digambarkan melalui simbol-simbol matematik atau angka-angka. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis beserta pengujiannya, teknik analisis, dan formula statistik untuk pengolahan datanya. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011 dan 2013. Penelitian ini bertujuan untuk menguji tentang perbedaan manajemen laba riil sebelum dan sesudah implementasi IFRS dengan menggunakan pengukuran biaya diskresioner pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan dari kriteria sampling yang telah ditentukan, data yang masuk dalam kriteria sebanyak 170 data, analisis dilakukan pada tahun 2011 dan 2013. Dikarenakan ada dalam perhitungan manajemen laba riil menggunakan aset dan pendapatan tahun sebelumnya, jadi ada data yang mengambil pada tahun 2010 dan 2012.

Kelebihan dari penelitian ini pertama, memberikan pedoman bagaimana menghitung manajemen laba riil dengan pengukuran biaya diskresioner. Kedua, hasil dari penelitian ini menunjukkan kajian atau analisis manajemen laba riil dengan pengukuran biaya diskresioner sehingga dapat diketahui bagaimana posisi manajemen laba riil dan mengidentifikasi status manajemen laba riil dengan pendekatan beban diskresioner secara khusus sebelum implementasi IFRS dan

sesudah implementasi IFRS. Kontribusi dalam penelitian ini adalah agar penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dan bagi akademisi agar dapat mengembangkan penelitian ini mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Manajemen laba merupakan intervensi dari pihak manajemen untuk mengatur laba yaitu dengan menaikkan atau menurunkan laba akuntansi dengan memanfaatkan atau kelonggaran penggunaan metode dan prosedur akuntansi.. Manajemen laba riil dapat dilakukan melalui tiga teknik yaitu melalui arus kas operasi, biaya produksi dan beban diskresioner. Penelitian ini fokus pada manajemen laba riil dengan menggunakan pengukuran biaya diskresioner, manajer biasanya memainkan angka-angka laporan keuangan agar laporan keuangan dapat memperlihatkan laba yang tinggi atau sebaliknya dan manajer dapat mengurangi beban-beban dengan cara mengakui beban selama periode berjalan. Berdasarkan hasil pengujian 170 data, secara keseluruhan penelitian ini menyimpulkan bahwa pada perusahaan yang melakukan manajemen laba riil sebelum IFRS terdapat perbedaan dengan perusahaan yang melakukan Manajemen laba riil sesudah IFRS dan terjadi kenaikan dari tahun 2011 ke tahun 2013 yang melakukan manajemen laba riil.

Berdasarkan analisis hasil perhitungan nilai presentase nilai manajemen laba riil dengan kurun waktu penelitian dua tahun, tahun yang terindikasi terjadinya manajemen laba riil dengan pendekatan beban diskresioner lebih tinggi terletak pada tahun 2013. Kenaikan dari tahun 2011 ke tahun 2013 sebesar 8,2 % menjadi 12,9%.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini berusaha mengembangkan penelitian terdahulu. Namun demikian peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan yang dimaksud meliputi :

1. Dalam beberapa laporan keuangan, identifikasi mengenai komponen dari beban diskresioner tidak lengkap.
2. Penelitian ini berdasarkan pada data sekunder yang diambil di BEI, tidak berdasarkan pada observasi sehingga kurang dapat digali lebih mendalam tentang kebenaran perilaku manajemen laba riil dari aliran perusahaan.
3. Periode yang digunakan dua tahun pada tahun 2011 dan 2013 yang membuat analisa terlalau pendek.

5.3 Saran

Sehubungan dengan keterbatasan diatas, berikut beberapa saran yang ditujukan bagi para peneliti selanjutnya antara lain:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil data dari berbagai sumber lainnya selain sumber BEI yang digunakan dalam penelitian ini

2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan observasi agar dapat dijelaskan secara kualitatif untuk perilaku manajemen laba riil dari perusahaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya mengenai sumber data yang digunakan sebaiknya tidak dari dokumen saja melainkan dari observasi atau wawancara langsung di perusahaan.
4. Untuk penelitian selanjutnya periodenya ditambah 2011 dan 2013, 2011 dan 2014, dan seterusnya sehingga dapat diketahui secara jangka panjang.

DAFTAR RUJUKAN

- Ankarath, K., Mehta, J., Ghosh, P., & Alkafaji, A. (2012). *Memahami IFRS standar pelaporan keuangan internasional*. Jakarta: Indeks.
- Aprilicia, V. (2014). Road Map International Financial Reporting Standard (IFRS) dan Implementasinya Di Indonesia. *JIBEKA* , 60-64.
- Cahyati, D. (2011). Peluang Manajemen Laba Pasca Konvergensi IFRS:Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Empiris. *JRAK Vol 2* , 1-7.
- Immanuela, I. (2012). Konsekuensi Adopsi Penuh IFRS Terhadap Pelaporan Keuangan Di Indonesia. *Widya Warta* , 290-295.
- Kustina, T. (2012). Dampak Konvergensi IFRS Bagi Pelaporan Bagi Akuntansi Di Indonesia . *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi STIE Triatma Mulya* , 70-82.
- Lestari, O. (2012). Konvergensi International Financial Reporting Standard (IFRS) Dan Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* , 1-22.
- Pratiwi, D., & Meiranto, W. (2013). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Earning Management Melalui Manipulasi Aktivasi Riil. *Diponegoro Journal Of Accounting* , 1-15.
- Ratmono, D. (2010). Manajemen Laba Riil Dan Berbasis Akrua Dapatkah Auditor Yang Berkualitas Mendeteksinya. *simposium nasional akuntansi XIII Purwokerto* , 1-23.
- Roychowdhury, S. (2006). Earning Management Through Real Activities Manipulation. *Journal Of Accounting And Economics* , 335-370.
- Santosa, Budi, Purbayu, & Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiawan, D., Januarsi, Y., & Liza, A. (2011). *Creative Accounting mengungkap manajemen laba dan skandal akuntansi*. Jakarta: 2011.
- Sulistiyanto, S. (2010). *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Trisnawati, R., Wiyadi, & Noer, S. (2012). Pengukuran Manajemen Laba : Pendekatan Terintegrasi. *Jurnal Akuntansi* , 1-40.